

# **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PADA SD NEGERI DI KECAMATAN CIMAHU UTARA**

**Oleh : Debora Lusiana (1007093)**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendapat gambaran empirik mengenai pengaruh supervisi akademik Kepala Sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru pada SD Negeri di Kecamatan Cimahi Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PNS di SD Negeri se-Kecamatan Cimahi Utara sebanyak 402 orang, sedangkan sampel penelitian sebanyak 80 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui survei. Pengolahan data menggunakan statistik yang meliputi analisis korelasi, analisis regresi linier, analisis korelasi ganda, dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang telah terlaksana di SD Negeri se-Kecamatan Cimahi Utara termasuk pada kategori tinggi, 2) Motivasi kerja guru yang terdapat di SD Negeri se-Kecamatan Cimahi Utara termasuk pada kategori tinggi, 3) Kinerja Mengajar Guru PNS yang berada di SD Negeri se-Kecamatan Cimahi Utara termasuk pada kategori sangat tinggi, 4) Supervisi Akademik Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru dan pengaruhnya tergolong cukup kuat, 5) Motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru dan pengaruhnya tergolong kurang kuat, 6) Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru dan pengaruhnya tergolong cukup kuat. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian diantaranya supervisi akademik baru bersifat administratif maka perlu adanya implementasi supervisi akademik dengan memperhatikan partisipasi guru, diklat, serta metode mengajar guru. Supervisi itu memposisikan guru sebagai kolega, Kepala Sekolah harus memposisikan guru sebagai *partner* bukan bawahan. Supervisor sebagai pengawas mutu pembelajaran harus dipahami oleh Kepala Sekolah dalam pembinaan guru-guru melalui pendalaman antara konsep/teori dengan praktek. Pada Motivasi Kerja Guru, penulis dapat merekomendasikan perlunya sistem kepangkatan dan kenaikan pangkat atau golongan harus dilaksanakan dengan objektif, peningkatan penghargaan oleh Kepala Sekolah pada guru berupa pujian atau diikutsertakannya guru dalam diklat/seminar, dan adanya jaminan atas sistem insentif yang dijalankan di sekolah. Pada Kinerja Mengajar Guru, perlunya meningkatkan penggunaan media pembelajaran di dalam kelas yang didukung oleh fasilitas sekolah, meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran sendiri yang kreatif dan inovatif, meningkatkan kemampuan guru tentang alat evaluasi, teknik dan jenis evaluasi dalam melakukan tes awal dan analisis kemampuan siswa sebelum menyusun rencana pengajaran.

**Debora Lusiana, 2013**

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu